

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang sifatnya mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal.¹ Hubungan kausal adalah hubungan yang timbul sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel iklim organisasi terhadap variabel *turnover intention* pada anggota penuh unit kegiatan mahasiswa bela diri Taekwondo Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan survei. Pendekatan survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sekelompok responden dengan mengajukan pertanyaan. Pendekatan survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.² Metode ini bisa

¹ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV. Pilar Nusantara, 2019), 13, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=OXYqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Metodologi+Penelitian+Kuantitatif&ots=-fDILct1ss&sig=mdNfXdEfTF1ISZ8VP_IgSK15a5g.

² Prof Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*," Bandung: Alfabeta 28, no. 1 (2015): 12.

dilakukan dengan wawancara atau kuesioner, baik secara online maupun offline.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai desain penelitian dua variabel. Sebagai variabel independen, yaitu variabel iklim organisasi dan variabel *turnover intention* sebagai variabel dependen yang nantinya akan dianalisis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan yaitu pada unit kegiatan mahasiswa bela diri Taekwondo Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan lokasi sekretariat yang terletak di gedung *student center* Lt. II Jl. A.Yani Km. 4,5 Komp. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Alasan lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena adanya permasalahan *turnover* anggota penuh yang mempengaruhi kontinuitas organisasi dalam melaksanakan program kerja.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi, populasi bukan hanya responden, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan

³ Sugiyono, 119.

sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota penuh unit kegiatan mahasiswa bela diri Taekwondo Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjumlah 59 responden, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Anggota penuh unit kegiatan mahasiswa bela diri Taekwondo Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- b. Angkatan action (tahun masuk) 2018 sampai 2023
- c. Bersedia menjadi responden

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability* adalah teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.⁵

Adapun jenis metode *nonprobability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah metode penentuan sampel bila semua anggota populasi

⁴ Sugiyono, 120.

⁵ Sugiyono, 125.

digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 responden, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁶ Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 59 responden anggota penuh unit kegiatan mahasiswa bela diri Taekwondo Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, artinya tanggapan diberikan partisipasi dapat diukur.⁷ Data numerik atau terukur disebut sebagai data kuantitatif. Setelah dilakukan analisis dan perhitungan statistic, data ini akan dipisahkan menjadi data primer dan sekunder sesuai dengan sumber data penelitian.⁸

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari subyek penelitian secara langsung melalui observasi, wawancara maupun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan skala, yakni skala iklim organisasi dan skala *turnover intention*.

⁶ Sugiyono, 126.

⁷ Augustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi* (Universitas Sanata Dharma, 2022), 212, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Hul4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA25&dq=metodologi+penelitian+kuantitatif+untuk+psikologi+dan+pendidikan+&ots=L5PauJjJ86&sig=8Rb1hXtFPbIJbwDxxDSG3AGI19A>.

⁸ Nurul Latipah, "Metode Penelitian Psikologi" (Penerbit Deepublish, 2014), 132, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20915/>.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, baik untuk penelitian maupun disimpan di database. Data sekunder bisa diperoleh melalui berbagai macam sumber, seperti: buku cetak, e-book, jurnal, media massa dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah observasi, dan wawancara. Menurut Lofland menyatakan bahwa kata-kata, dan tindakan adalah sumber data yang utama dalam penelitian kuantitatif, selebihnya yaitu tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka sumber data disebut responden, yaitu responden yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan pada metode pengumpulan data. Penggunaan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan, menanyakan satu atau lebih pertanyaan tertulis kepada responden, kemudian jawabannya dianalisis untuk mengumpulkan informasi.¹⁰ Kuesioner adalah metode

⁹ Husein Umar, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Alfabeta, Jakarta*, 2003, <https://osf.io/preprints/4bjux/>.

¹⁰ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Elex Media Komputindo, 2019), 1–2, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=WTOyDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pand>

pengumpulan data di mana partisipan memahami dengan tepat variabel mana yang ingin diukur dan apa yang diharapkan peneliti dari responden, maka kuesioner ini efektif untuk mengumpulkan data.¹¹ Kuesioner disebarikan dalam bentuk skala. Skala adalah serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada semua responden yang disusun secara sistematis, dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

1. Skala Likert

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan sikap individu atau kelompok dalam kaitannya dengan suatu variabel tertentu. Pada skala likert, diperlukan indikator yang kemudian direduksi menjadi elemen-elemen yang berasal dari variabel itu sendiri. Selanjutnya, item-item tersebut di atas akan memperlihatkan berbagai reaksi dari sangat positif hingga sangat negative.¹² Pilihan setiap item kuesioner adalah : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).¹³

Dalam penelitian ini ada dua skala yang digunakan yakni skala iklim organisasi dan skala *turnover intention*.

uan+Praktis+Mengolah+Data+Kuesioner+Menggunakan+SPSS+&ots=Ry_89Q8qdY&sig=iI-s_eTpRbk6e1Xi2Ez8mxWAwxM.

¹¹ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013, 119, https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

¹² Amos Neolaka, "Metode Penelitian Dan Statistik," 2014, 117, <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/101253/metode-penelitian-dan-statistik.html>.

¹³ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 127–33.

a. Skala iklim organisasi

Untuk mengukur iklim organisasi peneliti mengambil skala modifikasi dari Rusdianto pada tesis yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Iklim Organisasi Terhadap Stres Perawat Rumah Sakit TK. IV IM 07.01 Lhokseumawe” dengan menggunakan skala likert. Terdiri dari 33 item, setelah peneliti melakukan *try out* dengan *expert judgment* ibu Miftahul Aula Sa’adah, M.Psi item pernyataan menjadi 24 yang mengukur 9 dimensi iklim organisasi, yaitu struktur, tanggung jawab, penghargaan, kehangatan, dukungan, standar kinerja, konflik, resiko, dan identitas diri.

TABEL 3.1 BLUE PRINT SKALA IKLIM ORGANISASI

| No | Aspek | Indikator | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | jumlah |
|----|----------------|---|------------------|--------------------|--------|
| 1 | Struktur | Ketua maupun anggota mengetahui peraturan yang ada dalam organisasi | 1,2 | - | 2 |
| 2 | Tanggung jawab | Bertanggung jawab atas dirinya dan kinerja dalam organisasi | 4 | 7 | 2 |
| 3 | Penghargaan | Penghargaan dari hasil kinerja yang dilakukan dengan baik | 8,10 | 9 | 3 |
| 4 | Kehangatan | Perasaan terhadap | 12,13 | 14,15 | 4 |

| | | | | | |
|---|-----------------|---|----------|-------|----|
| | | suasana yang bersahabat, kekeluargaan dan nyaman dalam organisasi | | | |
| 5 | Dukungan | Dukungan dan hubungan antar ketua dan sesama anggota | 16 | 17 | 2 |
| 6 | Standar kinerja | Seluruh anggota organisasi melaksanakan program kerja berdasarkan hasil rapat kerja | 19,21 | 20,22 | 4 |
| 7 | Konflik | Pertentangan atau perbedaan pendapat antara ketua dan anggota | 24,25,26 | - | 3 |
| 8 | Resiko | Maksimal dan tidaknya kinerja mempengaruhi besar kecilnya resiko | 30 | 28,29 | 3 |
| 9 | Identitas diri | Perasaan memiliki (<i>sense of belonging</i>) terhadap organisasi | | 33 | 1 |
| | Total | | 14 | 10 | 24 |

b. Skala *Turnover Intention*

Untuk mengukur *turnover intention* peneliti mengambil skala adopsi dari Thoyibah pada skripsi yang berjudul “Pengaruh kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan PT. Kalimas Kharisma Banjarmasin”

dengan menggunakan skala likert. Terdiri dari 6 Item yang mengukur pada 3 aspek *turnover intention*, yaitu: *thinking of quit*, *intention to search for alternatives*, *intention to quit*. Alasan peneliti menggunakan skala adopsi dari Thoyibah karena blue print skala *turnover intenion* sesuai dengan permasalahan penelitian yakni mengukur tingkat intensi keluarnya anggota dari organisasi.

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA *TURNOVER INTENTION*

| No | Indikator | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|----|--|------------------|--------------------|--------|
| 1 | Berfikir untuk keluar (<i>Thinking of quit</i>) | - | 1,2 | 2 |
| 2 | Mencari alternatif organisasi lain (<i>intention to search for alternatives</i>) | 4 | 3 | 2 |
| 3 | Niat untuk keluar (<i>Intention to quit</i>) | 6 | 5 | 2 |
| | Total | 2 | 4 | 6 |

G. Desain Pengukuran

Uji validitas dan reabilitas selanjutnya akan diterapkan pada data. Untuk mengetahui apakah instrument atau alat ukur penelitian sudah memadai dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengumpulan data penelitian, maka dilakukan uji validitas dan reabilitas.

a. Validitas

Salah satu cara untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian dapat mengumpulkan data yang valid atau akurat adalah dengan uji validitas. Instrument penelitian akan digunakan untuk

mengukur permasalahan yang ingin diteliti.¹⁴ Suatu alat ukur dapat valid apabila dapat mengukur yang kita ingin ukur. Peneliti menggunakan uji validitas *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

| | |
|----------|----------------------|
| r_{xy} | : koefisien korelasi |
| X | : jumlah skor butir |
| Y | : jumlah skor total |
| N | : jumlah sampel |

Sebuah metode untuk menilai hasil argumentasi data dari alat analisis yang dapat menyesuaikan data umum dan spesifik subjek disebut dengan pengujian reliabilitas.¹⁵ Uji reliabilitas dengan Teknik *alpha Cronbach* yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

K: Jumlah item

s_i^2 : Varian responden untuk item

s_x^2 : Jumlah varian skor total.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (*No Title*), 2010, 211, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.

¹⁵ Arikunto, 222.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pemeriksaan data agar dapat mengetahui variabel penelitian, khususnya variabel bebas dan terikat berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data dalam bentuk numerik. Keputusan pengujian normalitas didasarkan pada asumsi bahwa data penelitian berdistribusi normal dan hipotesis penelitian valid, jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika hipotesis penelitian ditolak dan data penelitian tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Uji normalitas akan menentukan uji data apa yang akan dipakai untuk analisis data selanjutnya. Data yang terdistribusi normal, untuk pengujian data berikutnya memakai parametrik. Sedangkan data yang tidak berdistribusi normal untuk pengujian data berikutnya memakai uji nonparametrik.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas menguji data untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup besar terhadap kedua variabel penelitian, dilakukan uji regresi linier

sederhana.¹⁶ Untuk memastikan apakah kedua variabel penelitian mempunyai pengaruh atau kontribusi yang berarti pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier dasar. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh dua variabel, baik positif maupun negatif.¹⁷

4. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik yaitu analisis data dalam bentuk numerik. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan sebelumnya. Tindakan mensintesis dan mengorganisasikan data ke dalam kategori, pola, dan unit deskripsi mendasar untuk mengidentifikasi tema dan menghasilkan hipotesis berdasarkan data dikenal sebagai analisis data, dengan menggunakan program IBM SPSS 23 For Windows. Uji regresi linier langsung digunakan untuk menghitung data penelitian ini. Pengujian regresi merupakan suatu metode analisis yang bertujuan untuk memastikan seberapa besar ketergantungan suatu variabel terhadap faktor lain, khususnya variabel independent, untuk mengetahui nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent dan rata-rata variabel dependen.

¹⁶ Edi Riadi, "Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)," 2019, 156.

¹⁷ Riadi, 156.